

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan pada subjek penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi Keluarga Pemulung tentang Pendidikan Anak Usia Dini
 - a. Anak merupakan investasi di dalam kehidupan, bagi keluarga pemulung hal tersebut dilakukan dengan memberikan berupa pendidikan pada usia dini, dimana pada usia antara 0-6 tahun merupakan usia yang sangat baik untuk mendidik serta membimbing mereka. Anak juga merupakan investasi yang digunakan untuk mencari rezeki, dengan ikutserta mencari rezeki (bekerja) anak menjadi lebih prihatin dan dapat menerima kenyataan.
 - b. Harapan keluarga pemulung yang paling terbesar adalah kelak anak-anak mereka dapat menyelesaikan sekolah mereka dengan baik, dan berprestasi serta mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tua mereka, sehingga mereka dapat keluar dari garis kemiskinan dan pada akhirnya meningkatkan derajat keluarga mereka ditengah-tengah masyarakat. Namun dikenyataannya bahwa keluarga pemulung masih melibatkan anak-anak mereka dalam mencari nafkah, dimana para orang tua tidak memberikan waktu bagi anak-anak mereka untuk bermain dan belajar

dengan baik tanpa harus ikut memikirkan dan berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

2. Pola pengasuhan Anak Usia Dini (AUD) yang dilakukan oleh keluarga pemulung
 - a. Pola pengasuhan yang dilakukan oleh keluarga pemulung yang mengikutsertakan anaknya ke lembaga PAUD adalah dominan menggunakan pola pengasuhan demokratis, sedangkan pola pengasuhan yang dilakukan oleh keluarga pemulung yang tidak mengikutsertakan anaknya ke lembaga PAUD adalah otoriter dan laissez faire.
 - b. Pengasuhan yang lebih dominan terhadap anak yaitu dilakukan oleh ibu.
3. Peran serta orang tua (keluarga pemulung) dalam program PAUD di masyarakat
 - a. Semua keluarga pemulung di Kampung Babakan Desa Mekar Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung memberikan partisipasi tenaga. Hal tersebut dikarenakan partisipasi dalam bentuk tenaga merupakan partisipasi yang murah dan mudah diberikan oleh keluarga pemulung.
 - b. Sebagian besar keluarga pemulung memberikan partisipasinya dalam bentuk ketrampilan dan kemahiran serta sosial. Bagi keluarga pemulung yang menyertakan anaknya ke lembaga PAUD, hanya dapat membantu melalui ketrampilan yaitu membuat mainan dari barang-barang bekas serta sosial yaitu berupa menyebarkan informasi-informasi seputar penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di PAUD.

- c. Tidak ada keluarga pemulung yang berpartisipasi dalam buah pikiran dan harta benda. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan keluarga pemulung yang masih sangat rendah sehingga mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk berpartisipasi dalam hal buah pikiran dan tidak adanya kepercayaan dari pihak pengelola untuk memberikan kesempatan kepada keluarga pemulung dalam menyumbangkan buah pikiran mereka. Dalam hal harta benda mereka hanya bermata pencaharian sebagai pemulung bukan saja untuk menyumbangkan harta benda mereka, untuk penghidupan mereka sehari-haripun masih kekurangan.

B. SARAN

Berdasarkan atas hasil analisis terhadap judul penelitian “Persepsi Keluarga Pemulung tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Keluarga Pemulung Di Kampung Babakan Desa Mekar Rahayu Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung)”. Maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi keluarga / orang tua
 - Anak sebaiknya tidak dibiarkan/dipaksa/ikut bekerja, jikapun terpaksa untuk bekerja anak diberikan ruang waktu untuk bermain karena pada hakikatnya anak memiliki hak untuk bermain, dengan bermain anak akan lebih kreatif dan dapat bersosialisai dengan lingkungan sekitar mereka.
 - Anak sebaiknya diberikan kebebasan untuk bermain baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya.

- Pengasuhan yang dilakukan kepada anak sebaiknya dilakukan dengan cara yang konsisten atau sejalan antara ayah dan ibu, agar anak tidak mengalami kebingungan dan menjadi anak yang mempunyai dua kepribadian.

2. Bagi penyelenggara PLS

- Lembaga PAUD hendaknya menyertakan dan memberikan pembinaan dengan orang tua sebagai sasaran PAUD.
- Lembaga PAUD hendaknya mengembangkan program yang dapat diakses oleh semua orang tua di lingkungan sekitar.

3. Bagi para peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat keterkaitan yang dapat dijadikan bahan untuk peneliti selanjutnya yaitu :

- Pola pengasuhan pada keluarga pemulung pada berbagai etnik.
- Pola pengasuhan terhadap anak pada keluarga pemulung dengan tingkat pendidikan orang tua yang berbeda.